

Demi Ketahanan Pangan Di Kalimantan Selatan, Subsidi Pupuk Naik 70 Persen



Sumber gambar:

<https://asset-2.tstatic.net/banjarmasin/foto/bank/images/Petani-di-Kabupaten-Batola-masih-kesulitan-menggunakan-aplikasi-I-Pubers1.jpg>

Alokasi subsidi pupuk di Kalsel meningkat demi Ketahanan Pangan, melalui dukungan APBN 2024 untuk Kalimantan Selatan. Selain dari alokasi belanja Kementerian/Lembaga dan Transfer ke Daerah juga diwujudkan dalam bentuk pemberian subsidi. Subsidi yang diberikan oleh pemerintah di wilayah Kalimantan Selatan antara lain subsidi pupuk, subsidi beras subsidi Listrik, Subsidi BBM dan LPG.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJPb) Kalimantan Selatan (Kalsel) Syafriadi, mengatakan, realisasi Subsidi Pupuk sampai dengan Maret 2024 telah tersalur 13.931,97 ton terdiri dari Urea dan NPK (26,99 persen dari alokasi).

"Alokasi subsidi pupuk untuk Kalimantan Selatan meningkat sebesar 70,93 persen sehingga diharapkan produksi pertaniannya juga meningkat dalam rangka menopang ketahanan pangan di Kalsel;" ujarnya.

Sedangkan subsidi Beras telah tersalur 2.382,55 on. Subsidi BBM dan LPG yang terdiri dari Peralite sebesar 135.157 Kilo Liter dan Solar JBT (Jenis BBM Tertentu) 58.636 Kilo Liter, serta subsidi untuk LPG 3 kg (PSO) 27.359 Metrik Ton. Untuk Subsidi listrik sudah terealisasi sebesar Rp251,85 miliar.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Dukungan APBN 2024 untuk Kalimantan Selatan selain dari alokasi belanja Kementerian/Lembaga dan Transfer ke Daerah juga diwujudkan dalam bentuk pemberian subsidi. Subsidi yang diberikan oleh pemerintah di wilayah Kalimantan Selatan antara lain subsidi pupuk, beras, listrik, BBM dan LPG.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan Syafriadi, S.E., M.Ec., Ph.D, menuturkan,realisasi subsidi pupuk sampai dengan April 2024 telah tersalur 17.508,14 ton. “Dalam hal ini,terdiri dari Ureadan NPK (33,91% dari alokasi),”ucap Syafriadi, Sabtu (22/6/2024).

Alokasi subsidi pupuk untuk Kalimantan Selatan meningkat sebesar 70,93% sehingga diharapkan produksi pertaniannya juga meningkat. Hal ini dalam rangka menopang ketahanan pangan di Kalimantan Selatan.

Subsidi beras telah tersalur 8.034,64 ton. Subsidi BBM & LPG yang terdiri dari Peralite sebesar 182.121 Kilo Liter dan Solar JBT (Jenis BBM Tertentu) 78.621 Kilo Liter, serta subsidi untukLPG 3 kg (PSO) 36.488 Metrik Ton. Sedangkan untuk subsidi listrik sudah terealisasi sebesar Rp708,84 miliar.

Sumber Berita

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/05/10/demi-ketahanan-pangan-di-kalsel-subsidi-pupuk-naik-70-persen>, Demi Ketahanan Pangan di Kalimantan Selatan, Subsidi Pupuk Naik 70 Persen, (10/05/2024).
2. <https://www.rri.co.id/daerah/773324/alokasi-subsidi-pupuk-di-kalsel-meningkat-demi-ketahanan-pangan>, Alokasi Subsidi Pupuk di Kalimantan Selatan Meningkatkan Demi Ketahanan Pangan, (23/06/2024).

Catatan:

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah:

Lampiran Bab II Huruf C Angka 3 Ketentuan Terkait Belanja Modal:

a. Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.

Pengadaan aset tetap memenuhi kriteria:

- 1) mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- 2) digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan
- 3) batas minimal kapitalisasi aset.

Selain kriteria juga memuat kriteria lainnya yaitu:

- 1) berwujud;
- 2) biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal;
- 3) tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
- 4) diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

b. Dalam hal tidak memenuhi kriteria batas minimal kapitalisasi aset tetap dianggarkan dalam belanja barang dan jasa. Batas minimal kapitalisasi aset tetap diatur dalam Perkada.

c. Aset tetap dianggarkan belanja modal sebesar harga perolehan. Harga perolehan merupakan harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan

d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis:

- 1) Belanja Tanah, digunakan untuk menganggarkan tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 2) Belanja Peralatan dan Mesin, digunakan untuk menganggarkan peralatan dan mesin mencakup mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai;
- 3) Belanja Gedung dan Bangunan, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 5) Belanja Aset Tetap Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai;
- 6) Belanja Aset Lainnya, digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Daerah, tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya;

e. Belanja modal aset lainnya digunakan untuk menganggarkan aset tetap yang tidak memenuhi kriteria aset tetap, dan harus disajikan di pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya. Aset lainnya berupa aset tidak berwujud dengan kriteria:

- 1) dapat diidentifikasi;
- 2) tidak mempunyai wujud fisik;
- 3) dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual;

- 4) dapat dikendalikan oleh entitas; dan
- 5) memiliki manfaat ekonomi masa depan aset sampai aset siap digunakan.